	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**


**PELATIHAN ASERTIF ANAK USIA SEKOLAH PADA SISWA KORBAN  
BULLYING DI SDN 1 PODOMORO PRINGSEWU**



**Disusun Oleh :**

**Ketua : Ns. Nuria Muliani, M.Kep, Sp.Kep.J (0214098602)**  
**Anggota 1. Ns. Arena Lestari, M.Kep, (0201077702)**  
**Sp.Kep.J**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2021**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

Pelatihan Asertif Anak Usia Sekolah Pada Siswa Korban Bullying Di SDN 1 Podomoro Pringsewu Pringsewu

### B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2021	2021	Ganjil	6 bulan

### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034344	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا
Artinya	Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar
Hadis	

## 2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Nuria Muliani	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Arena Lestari	Anggota 1	Melakukan pelatihan
Dini Apriyanti	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatian
Lestari	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatian

## 3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA

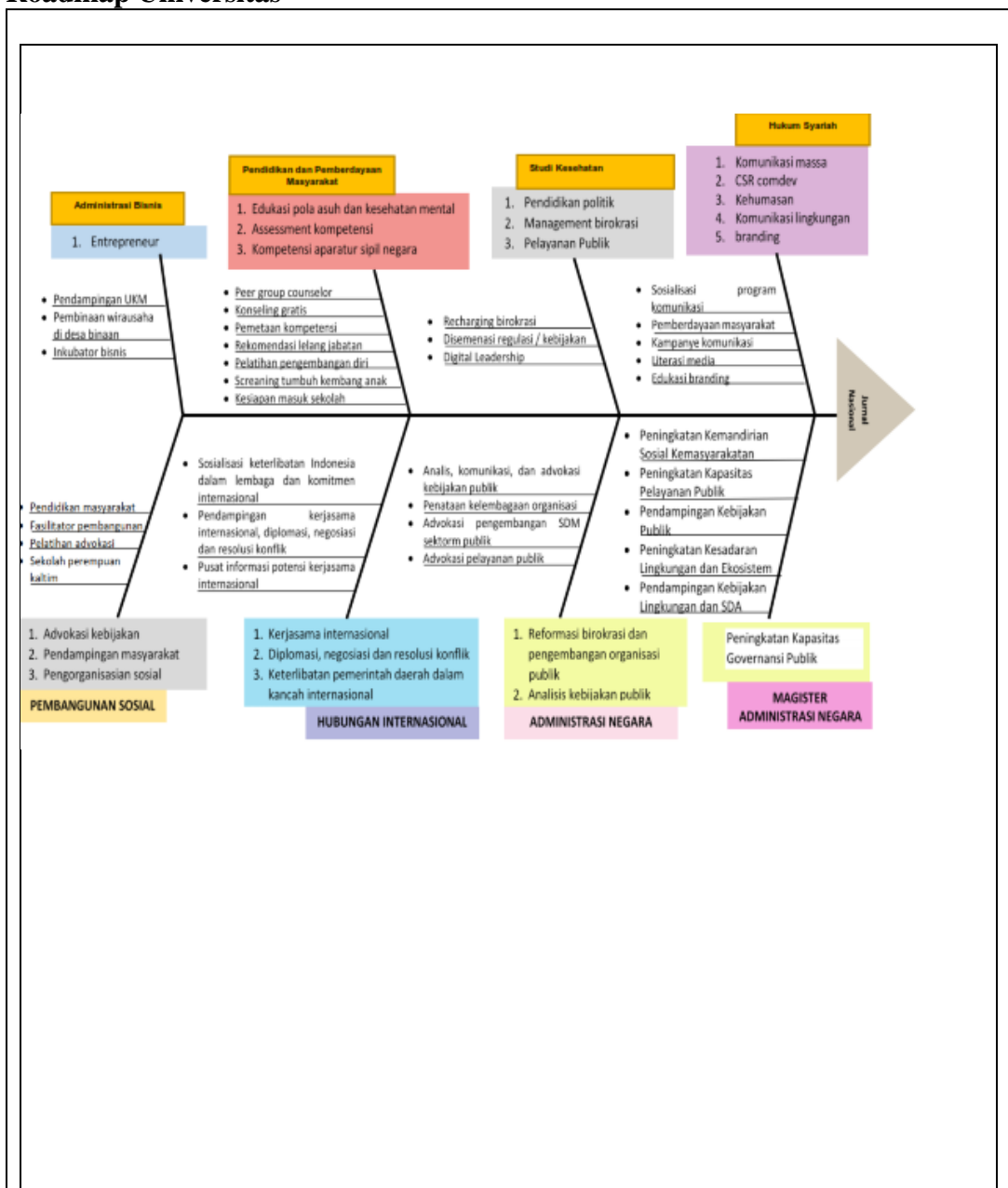
	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

SDN 1 Podomoro	Tanzili Fuad, M.Pd	Pendidik	
----------------	--------------------	----------	--

#### 4. Luaran dan Target capaian

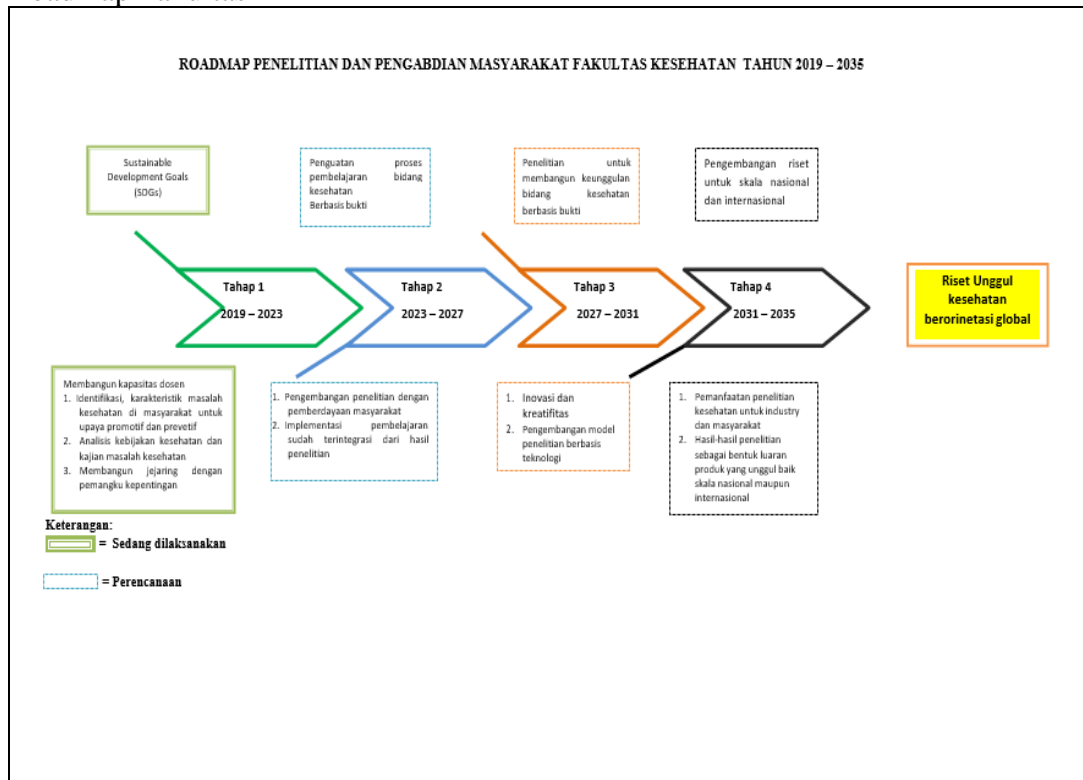
Tahun	Jenis Luaran
-	

#### 5. Roadmap Universitas

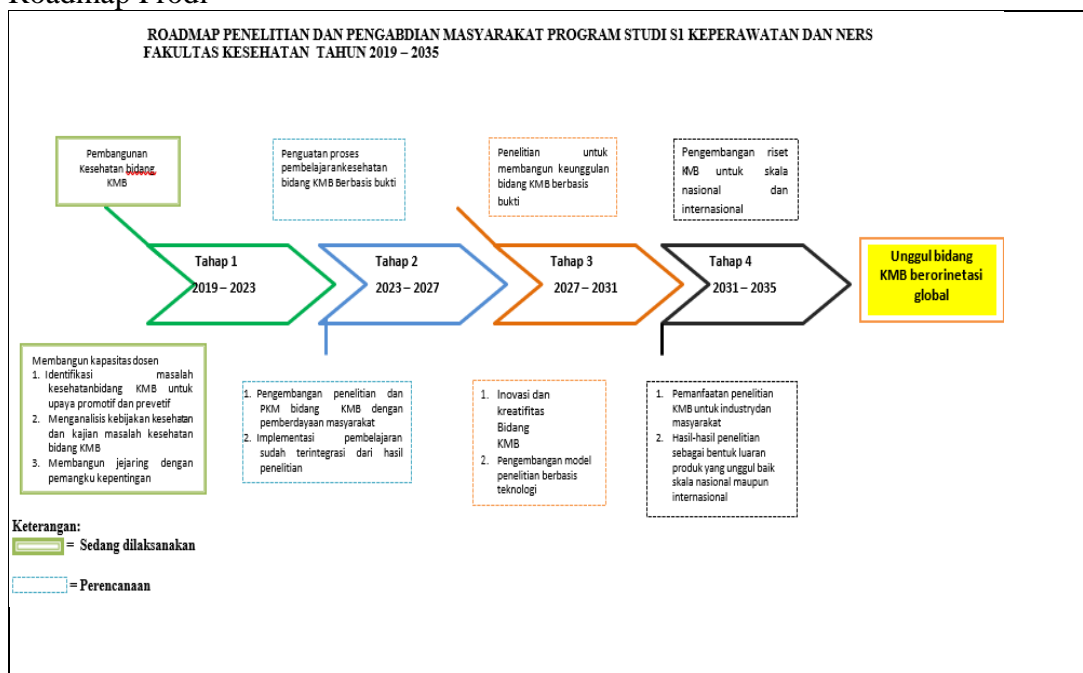



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 6. Roadmap Fakultas

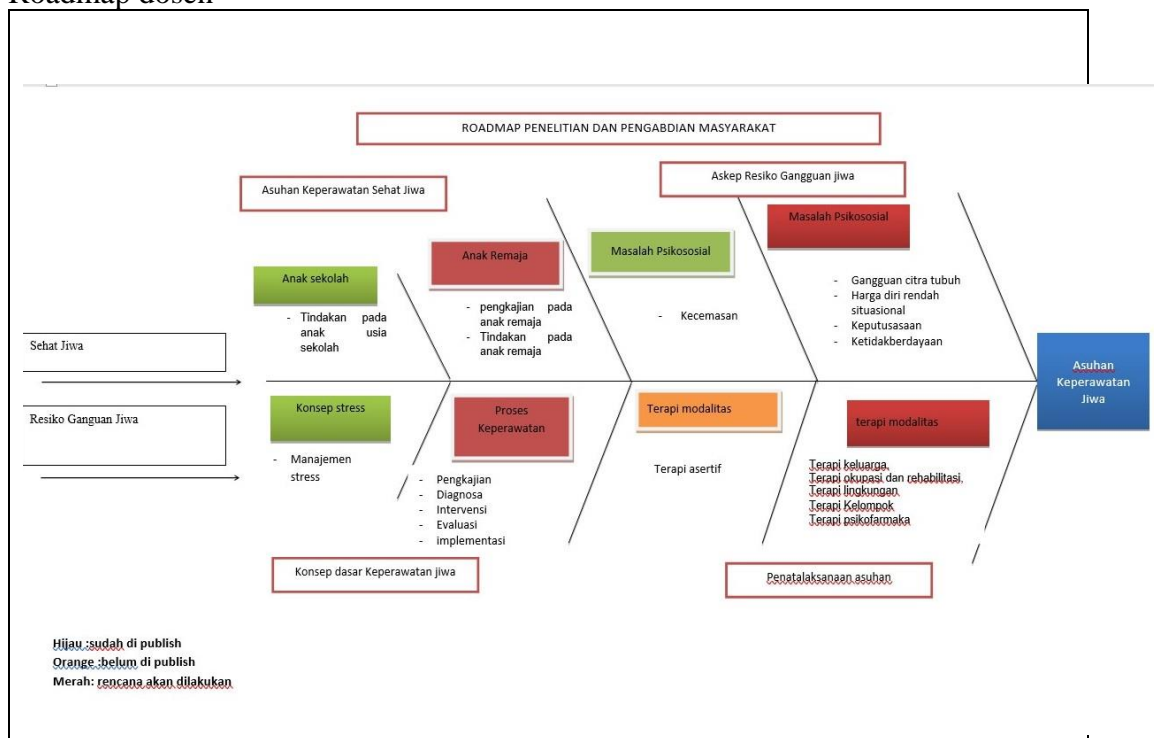


## 7. Roadmap Prodi



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 8. Roadmap dosen







## 9. Anggaran Penelitian


NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
4	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

#### 10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
1. Judul Penelitian	: Pelatihan Pengaturan Asertif Anak Usia Sekolah Pada Siswa Korban Bullying di SDN 1 Podomoro Pringsewu
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Nuria Muliani, M.Kep., Sp.Kep.J
b. NIDN	: 0214098602
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli/ III B
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082175064199
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Arena Lestari, M.Kep, Sp.Kep.J
b. NIDN	: 0201077702
5. Lokasi PkM	: SDN 1 Podomoro
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2021 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elma Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	  Sofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

#### 4. Isi Penelitian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**a. Abstrak**

Bullying merupakan sebuah keinginan yang dimiliki seseorang untuk menyakiti orang lain, keinginan tersebut ditunjukkan dalam sebuah tindakan yang menyebabkan orang lain menderita. Seorang siswa yang mengalami suatu tindakan bullying pada umumnya merupakan siswa yang memiliki tingkat atau kemampuan asertif yang rendah. Latihan asertif adalah suatu latihan yang diberikan kepada seseorang yang mengalami kesulitan berkomunikasi, tidak mampu atau takut dalam menolak tindakan orang lain agar dapat mengungkapkan keinginan dan pendapatnya kepada secara jujur dan terbuka tanpa menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain. Tujuan latihan asertif adalah untuk meningkatkan kemampuan interpersonal seseorang untuk berani menyatakan tidak, membuat sebuah permintaan, mampu mengekspresikan perasaan baik positif maupun negatif, dan kemampuan dalam membuka dan mengakhiri percakapan.


Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pelatihan asertif bagi siswa korban bullying di SDN 1 Podomoro Kabupaten Pringsewu selama 4 hari kegiatan dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Pengabdian masyarakat dilakukan di SDN 1 Podomoro Kabupaten Pringsewu, dengan sasaran siswa korban bullying di SDN 1 Podomoro Kabupaten Pringsewu sejumlah 30 orang. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan keterampilan siswa dalam mengatasi bullying sebelum kegiatan adalah 35.21 dan setelah pengabdian adalah 76.0.

**b. Key word**

Bullying, Pelatihan Asertif

**c. Latar Belakang**

Dalam bahasa Inggris istilah bullying diartikan sebagai suatu tindakan menggangguk atau mengganggu. Bullying merupakan sebuah keinginan yang dimiliki seseorang untuk menyakiti orang lain, keinginan tersebut ditunjukkan dalam sebuah tindakan yang menyebabkan orang lain menderita. Tindakan tersebut pada umumnya dilakukan secara berulang – ulang kepada seseorang yang dianggap lebih lemah darinya. Berbagai macam perilaku bullying yang sering terjadi dikalangan pelajar di sekolah yakni seperti mengejek, menggangguk nama julukan, menghasut, mengucilkan teman dengan anggota kelompok, menakut–nakuti, mengancam, atau menyerang secara fisik. Bullying secara fisik yang dilakukan tersebut seperti mendorong, menendang, mencakar, dan menjambak. Tindakan bullying seperti ini sebagian besar orang atau guru menganggap adalah suatu hal yang biasa dan wajar terjadi di kalangan pelajar dan seringkali hanya dianggap sebagai gurauan biasa. Padahal jika tindakan bullying seperti ini tidak segera ditangani atau hanya dibiarkan saja, maka akan menimbulkan dampak yang lebih besar di kemudian hari.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Sejauh ini upaya yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling di SDN 1 Surabaya dalam menangani kasus bullying masih pada tahap memberikan pemahaman mengenai bullying secara umum. Terkait pada tindakan kasus bullying yang terjadi, tindakan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling hanya melakukan sebuah teguran pada siswa, konseling pada pelaku dan mendatangkan orang tua pada kasus yang dirasa memang cukup serius. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling belum memberikan layanan kepada para siswa yang menjadi korban bullying.


Kaitannya dengan perilaku bullying yang sering terjadi pada siswa di SDN 1 Surabaya, maka pemberian bantuan dari guru bimbingan dan konseling akan difokuskan pada siswa yang menjadi korban bullying. Siswa yang mengalami tindakan bullying (korban bullying) perlu mendapatkan bantuan berupa konseling kelompok latihan asertif. Hal ini dilakukan agar siswa yang menjadi korban bullying mampu mengekspresikan apa yang mereka rasakan, jauh dari kekerasan dan penindasan yang dilakukan oleh orang lain.

Seorang siswa yang mengalami suatu tindakan bullying pada umumnya merupakan siswa yang memiliki tingkat atau kemampuan asertif yang rendah. Oleh karenanya perilaku asertif perlu dimiliki seorang siswa korban bullying agar memiliki keberanian untuk melindungi dirinya dari tindakan bullying yang dilakukan oleh orang lain. (Soedjojo, 2009). Menurut Jakuwboski & Lange dalam (Nursalim, 2014) mendefinisikan sebuah perilaku asertif sebagai perilaku yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kepentingan pribadi dengan cara mengungkapkan hal – hal yang sedang dirasakan baik itu perasaan positif maupun negative secara jujur akan tetapi tanpa mengurangi hak – hak orang lain.

Menanggapi hal tersebut diatas perlu adanya upaya pemberian layanan konseling pada siswa yang menjadi korban bullying, salah satunya dengan memberikan suatu layanan konseling kelompok latihan asertif. Konseling kelompok merupakan suatu cara dalam memberikan sebuah layanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang memiliki persoalan secara pribadi yang dapat dibahas dan diatasi secara bersama melalui dinamika kelompok (Hallen, 2002). Menurut Prayitno & Amti (2004) pada dasarnya sebuah layanan konseling kelompok sebenarnya merupakan sebuah layanan konseling individual yang dilaksanakan secara berkelompok.

Latihan asertif adalah suatu latihan yang diberikan kepada seseorang yang mengalami kesulitan berkomunikasi, tidak mampu atau takut dalam menolak tindakan orang lain agar dapat mengungkapkan keinginan dan pendapatnya kepada secara jujur dan terbuka tanpa menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain. Lazarus (1973) dalam (Nursalim, 2014) menyatakan bahwa tujuan latihan asertif adalah untuk meningkatkan kemampuan interpersonal seseorang untuk berani menyatakan tidak, membuat sebuah permintaan, mampu mengekspresikan perasaan baik positif maupun negatif, dan kemampuan dalam membuka dan mengakhiri percakapan.

Berdasarkan hal diatas maka, Universitas Muhammadiyah Pringsewu sebagai satuan pendidikan yang merupakan sumber akses pendidikan awal kebidanan wajib untuk berkontribusi memberikan pengetahuan baru tentang latihan asertif

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

pada anak. Salah satu tugas tri dharma dosen adalah dengan memberikan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada siswa korban bullying di SDN 1 Podomoro Pringsewu.

**d. Metode**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di SDN 1 Podomoro Pringsewu. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa korban bullying di SDN 1 Podomoro Pringsewu. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 30 orang siswa korban bullying.


**e. Hasil dan Pembahasan**

Solusi permasalahan yang ditawarkan adalah Sullivan et al, (2004) menyebutkan bahwa seseorang yang menjadi korban bullying pada umumnya adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau perilaku asertif yang rendah. Kaitannya dengan hal ini, maka memiliki perilaku asertif sangat penting dimiliki oleh siswa yang menjadi korban bullying. Menurut Jakubowski dan Lange dalam (Nursalim, 2014) mendefinisikan sebuah perilaku asertif sebagai perilaku yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kepentingan pribadi dengan cara mengungkapkan hal – hal yang sedang dirasakan baik itu perasaan positif maupun negative secara jujur akan tetapi tanpa mengurangi hak – hak orang lain. Towned (2007) menjelaskan bahwa perilaku asertif merupakan cara hidup individu dalam menjalani kehidupannya yang didasari kepada penghormatan dan penghargaan, asertif juga berkaitan dengan perkembangan hubungan dengan orang lain yang didasarkan pada kepercayaan, kejujuran, keterbukaan dan penghormatan.

Terdapat beberapa ciri asertif yang dijelaskan oleh Fensterheim dan Baer dalam (Sikone, 2006) adalah bahwasanya seseorang yang memiliki perilaku asertif akan memiliki kebebasan dalam mengungkapkan pikiran dan pendapat kepada orang lain baik dengan kata – kata maupun dengan tindakan, memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik secara langsung dan terbuka, mampu menolak dan mengungkapkan ketidak setujuan atas pendapat orang lain, memiliki sikap percaya diri yang tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki. Dari beberapa penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku asertif merupakan suatu perilaku dimana seseorang memiliki kemampuan yang baik dalam berperilaku dan berkomunikasi dengan orang lain secara jujur, terbuka kepada orang lain dan mampu menjaga hak – hak orang lain.

Matheson dalam (Nursalim, 2014) mengungkapkan bahwa beberapa laporan penelitian membuktikan bahwa latihan asertif dapat digunakan sebagai teknik untuk meningkatkan perilaku asertif. Hal tersebut di dukung oleh para ahli yang mengungkapkan bahwa latihan asertif dapat meningkatkan konsep diri seseorang dengan baik.

Latihan asertif adalah salah satu teknik yang terdapat di dalam pendekatan behavioral dan merupakan sebuah keterampilan khusus yang digunakan untuk mengajarkan individu cara mengekspresikan perasaan positif dan negative secara

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

terbuka dan langsung. Corey (2013) mengungkapkan asumsi dasar dari asertif training/latihan asertif ini adalah seseorang memiliki hak untuk mengungkapkan atau mengekspresikan dirinya.

#### f. Kesimpulan

Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam mengatasi kasus *bullying* baik di sekolah maupun di masyarakat. Disarankan dengan adanya keterampilan ini dapat menjadi perpanjangan informasi bagi siswa saat mengalami masalah *bullying*.

#### g. Daftar Pustaka

- Corey, Gerald (2013). Student Manual For Theory & Practice Of Counseling & shychotherapy (9th Ed). Belmont : Brooks/Cole
- Hallen, A. 2002. Bimbingan dan Konseling dalam Islam. Jakarta : Ciputat Press.
- Nursalim, M & Suradi S A. 2002. Layanan Bimbinga dan Konseling. Surabaya: Unesa Press.
- Nursalim, Mochamad. 2014. Strategi dan Intervensi Konseling. Jakarta : PT. Indeks
- Prayitno & Amti, Erman. 2004. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rieka Cipta.
- Sikone, Stefan. 2006. Menanamkan Sikap Asertif di Sekolah.
- Sullivan, K., Clearly, M. & Sullivan, G. 2004. Bullying In secondary Schools: What it looks like and how to manage it. Thousand Oaks, CA: Crowin Press.

#### 5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
	-	